BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan.[1] Sebuah pendidikan, tentu tidak bisa lepas dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan terjemahan kata *instruction* mengandung makna tidak hanya ada dalam konteks guru dan murid di kelas formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri oleh guru secara fisik, dengan kata lain pembelajaran ditekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar mengajar.

Transformasi untuk meningkatkan efisiensi pada setiap rantai nilai dengan mengintegrasikan kemampuan digital dan lini produksi di industri yang mengacu pada peningkatan otomatisasi, komunikasi *machine to machine, human to machine, artificial intelligence,* dan pengembangan teknologi berkelanjutan pada industri.[2]Tuntutan itu tak dapat dihindarkan, tetapi harus disambut dengan mempersiapkan diri semaksimal mungkin menyambut era tersebut. karena Seiring dengan perkembangan dunia dalam era globalisasi saat ini, kebutuhan pendidikan anak Indonesia tidak lagi sekedar menuntut ilmu dan pengetahuan melalui buku-buku bacaan, tetapi juga harus dapat mengakses ilmu pengetahuan melalui berbagai media informasi dan teknologi.

Pendidikan Agama Islam merupakan unsur paling penting dalam membina masa depan generasi muda dalam era globalisasi saat ini dan menjadi suatu acuan bagi bangsa, secara berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi

---

[1] Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal.22.

[2] Kagermann, H., Lukas, W., & Wahlster, W., *Final Refort: Recommendations For Implementing The Strategic Initiative Industrie 4.0,* (*Industrie* 4.0 , Working Group, 2013).

warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Pada ranah pendidikan, masih banyak ilmu yang bisa dikembangkan. Amka dalam bukunya mengatakan, "Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya". Perkataan beliau menjelaskan bahwa pendidikan itu pada dasarnya adalah usaha manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya.[3]

Pendidikan Islam menurut Hidayat adalah upaya untuk membina, membimbing dan mengembangkan kemampuan fisik, mental dan intelektual siswa dalam ajaran Islam secara umum.[4] Tujuan dari Pendidikan Agama Islam atau PAI menurut Sahuri hal yang utama adalah mengembangkan kepribadian peserta didik dengan harapan menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT dan dapat menggunakan ilmunya untuk kesejahteraan umat.[5] Pembaruan adalah proses atau cara menghasilkan perubahan dalam penyesuaian situasi dan kondisi. Pendidikan Islam adalah proses mempersiapkan generasi muda (pembentukan individu) untuk menjalankan kehidupan (sebagai khalifah) dan untuk memenuhi tujuan hidup secara *efektif* dan *efisien* berdasarkan sumber-sumber Islam berupa al-Quran, sunnah, dan ijtihad.[6]

Pembaruan pendidikan Islam merupakan tuntutan kebutuhan dunia pendidikan Islam saat ini. Melihat ketertinggalan dan keterbelakangan umat Islam dewasa ini, maka inti dari pembaruan pendidikan Islam adalahberupaya meninggalkan pola pikir lama yang tidak sesuai dengan kemajuan zaman (*future oriented*) dan berupaya meraih aspek-aspek yang menopang untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman. Kecenderungan siswa dalam memilih internet sebagai media belajar karena informasi yang mereka cari lebih

---

[3] Amka, A, *Filsafat pendidikan*, Nizamia Learning Center 2019, hal. 123.

[4] Hidayat, T., & Syafe'i, M, *Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.* (Rayah Al-Islam,2018), hal. 101–111.

[5] Sahuri, M. S., *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Al Baitul Amien Jember.* (*IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 2022), hal. 205–218.

[6] Bukit, M. *Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan Dari Kompetensi ke Kompetensi.* (Bandung: Alfabeta, 2014)

cepat ditemukan dengan fasilitas *searching* pada internet.[7] Bambang Warsita mengungkapkan bahwa Teknologi data merupakan fasilitas serta prasarana (hardware, aplikasi, useware) sistem serta tata cara buat mendapatkan, mengirimkan, mencerna, menafsirkan, menaruh, mengorganisasikan, serta memakai informasi secara bermakna.[8]

Era globalisasi ini kemampuan untuk bekerja dalam lingkungan multikultural dan multinasional menjadi semakin penting. Pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) membantu siswa untuk mengembangkan kompetensi ini, sehingga mereka siap untuk mengejar karir di tingkat internasional. Pembelajaran PAI dapat membantu siswa untuk memahami Islam secara holistik, melampaui batasan geografis dan budaya.[9] Hal ini memperkaya pemahaman mereka tentang agama dan memberikan sudut pandang yang lebih luas. Melalui ICP (*International Class Program*), siswa memiliki akses lebih besar terhadap sumber daya pendidikan internasional, seperti bahan bacaan, penelitian, dan kerjasama akademik. Ini membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas wawasan siswa. Dengan memahami nilai-nilai Islam dan memiliki perspektif global, siswa diharapkan dapat berkontribusi dalam mencari solusi atas tantangan global, seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan konflik internasional.

Bagi Lantip dan Rianto bahwa teknologi data dimaksud selaku ilmu pengetahuan dalam bidang data yang berbasis pc serta perkembanganya sangat pesat.[10] Bagi McKeown dalam Suyanto bahwa teknologi data merujuk pada

---

[7] Qomariyah Siti, Jurnal Pinus, *Meningkatkan Pemahaman Tentangan Perkembangan Teknologi Tranpotasi Menggunakan Alat Perada Pada Mata Pelajaran IPS Siswa KelasIV SDN Sambi I*,Vol 1 No. 2 April 2015.

[8] Bambang W, *Representasi Teknologi Komunikasi Dalam Interaksi Sosial.* (Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar 2017) hal. 119-126.

[9] Qomariyah Siti, Jurnal Pinus, *Meningkatkan Pemahaman Tentangan Perkembangan Teknologi Tranpotasi Menggunakan Alat Perada Pada Mata Pelajaran IPS Siswa KelasIV SDN Sambi I*,Vol 1 No. 2 April 2015.

[10] Lantip,Rianto, *Kontribusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam Perkembangan Sistem Ekonomi Islam.* (El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam, 2019), hal. 43-50.

segala wujud teknologi yang digunakan buat menghasilkan, menaruh, mengganti, serta memakai data dalam seluruh wujudnya.[11]

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis ICP (*International Class Program*) memiliki urgensi yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Dalam konteks globalisasi dan tantangan zaman modern, integrasi antara pendidikan agama dengan standar internasional merupakan langkah yang strategis untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi perubahan dunia yang dinamis dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam progam inovatif ikut serta memeriakan reformasi pendidikan.[12]. Melalui pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*), siswa tidak hanya memperoleh pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga mampu mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan konteks global. Hal ini membantu siswa untuk memahami peran dan kontribusi Islam dalam konteks dunia modern.

Wawasan dan Perspektif Siswa mengadopsi pendekatan internasional, siswa diperkenalkan pada beragam perspektif, budaya, dan pemikiran global.[13] Ini membantu mereka untuk memahami keragaman dunia dan menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan. Pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) mendorong siswa untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap berbagai isu global dan mencari pemahaman yang lebih baik.[14] Ini membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan pemahaman yang luas tentang nilai-nilai Islam dan pemikiran global, siswa dipersiapkan untuk berkontribusi dalam skala internasional. Mereka dapat

---

[11] Suyanto, *Penerapan teknologi informasi dalam pendekatan saintifik pada mata pelajaran ekonomi*. (In Prosiding Seminar Nasional 2015)

[12] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.3.

[13] "Sekolah Bertaraf Internasional", http://rsbi-international school.blogspot.com /2011/06/ membedah-sekolah-plus.html. Jumat, Mei. 9, 2014.

[14] Lantip,Rianto, *Kontribusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam Perkembangan Sistem Ekonomi Islam.* (El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam, 2019), hal. 43-50.

menjadi agen peningkatan kompensi dalam pembelajaran PAI, penggunaan pendekatan berbasis ICP (*International Class Program*).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Kediri dan 4 Kediri, adalah unit madrasah tertua. Kurang lebih selama setengah abad ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Kediri dan 4 Kediri ini menjadi salah satu sekolah favorit dengan status "Terakreditasi A". Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Kediri dan 4 Kediri tersebut. Untuk mencapai visi tersebut, pengembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Kediri dan 4 Kediri dalam program ICP (*International Class Program)* diarahkan pada pengembangan sekolah berbasis ICT (Informasi, Komunikasi dan Teknologi), dan penerapan konsep pembelajaran *inovatif.*

Pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) bukan hanya penting untuk meningkatkan kompetensi siswa di MTsN, tetapi juga merupakan langkah yang strategis dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan global dengan keberanian, pemahaman, dan kesadaran akan nilai-nilai Islam serta perspektif global. Berkaitan dengan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) dalam meningkatan Kompetensi Siswa (Studi Multi Situs di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri)".**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pembelajan PAI berbasis ICP (*International Class Program*) dalam meningkatan Kompetensi Siswa di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri?
2. Bagaimana strategi pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) dalam meningkatan Kompetensi Siswa di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri?

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) dalam meningkatan Kompetensi Siswa di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) dalam meningkatan Kompetensi Siswa di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Menindak lanjuti dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis temuan tentang desain pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) dalam meningkatan Kompetensi Siswa di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri.
2. Untuk menganalisis temuan tentang strategi pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) dalam meningkatan Kompetensi Siswa di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri.
3. Untuk menganalisis temuan tentang pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) dalam meningkatan Kompetensi Siswa di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri.
4. Untuk menganalisis temuan tentang evaluasi pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) dalam meningkatan Kompetensi Siswa di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu sumbangan analisis ilmiah mengenai peningkatan kompetensi siswa di madrasah dengan menggunakan pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*). Selain itu juga dapat dijadikan sebagai informasi yang berharga bagi pengembangan kualitas pengetahuan serta

keluasan wawasan aktivis pendidikan. Serta dapat dijadikan bahan acuan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis
   a. Bagi peneliti: Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman, sehingga kelak peneliti dapat menjadi guru yang professional.
   b. Bagi lembaga: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi lembaga lain setingkat madrasah tsanawiyah untuk mengikuti dan menerapkan model pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*).
   c. Bagi pemerintah: Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kementerian agama untuk menentukan langkah-langkah yang ditempuh lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi siswa, guru dan karyawan madrasah agar tujuan pendidikan dapat tercapai seutuhnya.
   d. Bagi Perpustakaan UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung.
      Penelitian ini diharapakan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian. Dan sebagai kontribusi positif untuk pengembangan wawasan keilmuan.

E. Penegasan Istilah

Pembahasan dan objek penelitian dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*) dalam meningkatan kompetensi siswa di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri. Objek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan pusat pengkajian dalam sebuah penelitian, atau bisa juga disebut sebagai sebuah permasalahan yang diteliti untuk diselesaikan. Pada penelitian ini fokus mengkaji model, metode dan straegi pembelajaran PAI berbasis ICP (*International Class Program*). Untuk mempermudah pemahaman pembaca dan menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah dalam judul tesis ini.

Subtansi tesis yang telah dirumuskan berupa istilah-istilah tersebut ke dalam beberapa pemahaman sebagaimana dirumuskan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual.

a. Pendidikan Agama Islam berbasis ICP (*International Class Program*)

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang islami melalui bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepada terwujudnya kepribadian Islami menurut ukuran-ukuran Islam.[15] Sedangkan Pengertian ICP (*International Class Program*) adalah sebuah program pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. ICP (*International Class Program*) menawarkan kurikulum yang mengintegrasikan perspektif internasional dalam pembelajaran, melampaui batas-batas geografis dan budaya. Menurut para ahli pendidikan, ICP (*International Class Program*) bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang berpengetahuan, berpikiran terbuka, dan mampu beradaptasi dalam lingkungan global yang beragam.[16]

Maksud dari Pendidikan Agama Islam Berbasis ICP (*International Class Program*) adalah pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perspektif global. Melalui kurikulum yang inklusif, siswa diperkenalkan pada ajaran Islam yang mendalam sambil mempelajari isu-isu dunia. Pendekatan ini mempromosikan pemikiran kritis, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Dengan menggunakan teknologi dan sumber daya global, siswa di ICP (*International Class Program*) dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Tujuannya adalah menciptakan individu yang

---

[15] Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Maarif, 1989), hal. 41.

[16] Choirul Mahfud, *Pendidikan* ICP (*International Class Program*) , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.75.

berpengetahuan, berpikiran terbuka, dan mampu berkontribusi dalam mengatasi tantangan global.

b. Desain pembelajaran

Desain Pembelajaran diartikan sebagai Upaya seorang guru dalam merancang pembelajaran yang mana dalam prosesnya terjadi interaksi dan kerjasama antara guru dan siswa dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa seperti bakat, minat, kemampuan dasar, gaya belajar, maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.[17]

c. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan interaksi dan hubungan dengan peserta didik.[18]

d. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan Kelas adalah keadaan dimana suatu objek terlibat atau keterlibatan suatu objek. [19]Maksud implikasi dalam penelitian ini yakni keterlibatan metode pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis ICP (*International Class Program*). Keterlibatan ini bisa dalam hal metode (strategi), materi, maupun guru sebagai pendidik yang mempunyai hubungan dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, implikasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICP (*International Class Program*). yang diterapkan di MTs Negeri 3 Kota Kediri dan MTs Negeri 4 Kediri.

e. Evalusi pembelajaran

---

[17] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal.65.

[18] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), Hal.76.

[19] Pius A Partanto, *Kamus Istilah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), hal. 247.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan dan pencapaian siswa dalam pembelajaran.[20] Keterlibatan ini bertujuan mengukur pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, keterampilan analitis, dan pemikiran global. Melalui penilaian holistik, seperti tes, proyek, dan penugasan, siswa dinilai atas kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks global, berpikir kritis terhadap isu-isu kompleks, dan berinteraksi dengan budaya beragam. Evaluasi ini tidak hanya memastikan penguasaan materi, tetapi juga menilai kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan dunia modern, sehingga meningkatkan kompetensi mereka secara menyeluruh.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional pendidikan Agama Islam berbasis ICP (*International Class Program*) di MTsN 3 Kota Kediri dan MTsN 4 Kediri merupakan sebuah penelitian yang membahas tentang bagaimana desain, metode pembelajaran dan bagaimana implikasi metode pembelajaran serta evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICP (*International Class Program*) yang ada di masing-masing sekolah.

[20] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), Hal.120.